

ABSTRAK

Perbankan syariah di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap produk keuangan berbasis syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah (BUS) selama periode 2014 hingga 2023. Rasio keuangan yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), serta Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Adapun jenis pembiayaan yang diteliti mencakup Murabahah, Musyarakah, Qardh, kombinasi antara Murabahah dan Musyarakah, serta total pembiayaan yang mencakup ketiga jenis pembiayaan tersebut.

Dalam menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap pembiayaan yang disalurkan, penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan enam Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Lima model analisis digunakan untuk mengkaji pengaruh rasio keuangan terhadap pembiayaan yang disalurkan. Model pertama mengkaji pengaruh rasio keuangan terhadap pembiayaan Murabahah, model kedua fokus pada pembiayaan Musyarakah, model ketiga melihat pembiayaan Qardh, model keempat menguji gabungan antara pembiayaan Murabahah dan Musyarakah, dan model kelima menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap total pembiayaan yang mencakup ketiga jenis pembiayaan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap berbagai jenis pembiayaan yang disalurkan oleh BUS. Sebaliknya, CAR dan NPF tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap pembiayaan tersebut. FDR terbukti berkontribusi positif terhadap pembiayaan Musyarakah, kombinasi Murabahah dan Musyarakah, serta total pembiayaan, meskipun tidak berpengaruh terhadap pembiayaan Murabahah dan Qardh. Sementara itu, BOPO hanya menunjukkan pengaruh positif pada pembiayaan Musyarakah. Secara keseluruhan, DPK dan FDR memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan bank untuk menyalurkan pembiayaan, sedangkan CAR, NPF, dan BOPO memberikan pengaruh yang lebih terbatas.

Kata kunci: Perbankan syariah, Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non-Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional, Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Qardh.